

Implementasi 12 Prinsip Dasar, S5

by Lpmi UPIYPTK

Submission date: 11-Nov-2023 03:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2224644685

File name: IMPLEMENTASI_12_PRINSIP_S5.pdf (151.23K)

Word count: 1698

Character count: 10275

IMPLEMENTASI 12 PRINSIP DASAR UPI YPTK PADANG PADA USAHA MIE CIPEH CAFE UNIANG

Arindi Puspita Dewi¹⁾, Meylan Puspa Sari²⁾, Tri Astuti³⁾,
Wera Reprita Sari⁴⁾, Ramdani Bayu Putra⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

e-mail: arindipuspadewi@gmail.com, puspasari@gmail.com, atri62087@gmail.com,
werarepritasari00@gmail.com, ramdanibayuputra@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan bukan hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan lingkungan masyarakat. Rasa kasih sayang antara masyarakat Indonesia saat ini diganti dengan kebencian yang dilancarkan oleh berbagai kelompok etnis, pemeluk agama, anggota partai politik, bahkan oleh komunitas yang secara historis terkenal memiliki jiwa gotong royong yang tinggi, yakni masyarakat desa atau kampung. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukannya penanaman karakter di lingkungan sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat. Hal tersebut dapat memberikan pengertian yang lebih dalam kepada anak mengenai pentingnya pendidikan karakter. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui implementasi 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang terhadap Mie Cipeh Cafe Uniang. Metode yang dilakukan dengan mewawancarai pemilik usaha dalam menerapkan implementasi 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Umkm Mie Cipeh Cafe Uniang dianggap sesuai dengan implementasi 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang karena di Umkm ini menunjukkan sikap dan sifat yang ada pada 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa Umkm Mie Cipeh Cafe Uniang akan memberikan pemahaman pentingnya implementasi 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang agar UMKM yang dijalankan mempunyai ciri dan karakter yang baik bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Kata kunci: Implementasi 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang, UMKM Mie Cipeh Cafe Uniang

Abstract

Character education is currently needed not only at school, but also at home and in the community. The affection between the Indonesian people is currently being replaced by hatred carried out by various ethnic groups, religious adherents, members of political parties, even by communities that have historically been known to have a high spirit of mutual cooperation, namely the village or village community. So to overcome these problems, it is necessary to cultivate character in the school environment, at home and in the community. This can give children a deeper understanding of the importance of character education. The purpose of this activity is to find out the implementation of the 12 Basic Principles of UPI YPTK Padang to Mie Cipeh Cafe Uniang. The method used is by interviewing business owners in implementing the 12 Basic Principles of UPI YPTK Padang. The results of this activity indicate that the Umkm Mie Cipeh Cafe Uniang is considered in accordance with the implementation of the 12 Basic Principles of UPI YPTK Padang because this Umkm shows the attitudes and traits that exist in the 12 Basic Principles of UPI YPTK Padang. Based on this activity it can be concluded that the Umkm Mie Cipeh Cafe Uniang will provide an understanding of the importance of implementing the 12 Basic Principles of UPI YPTK Padang so that the MSMEs that are run have good characteristics and character for the community and the surrounding environment.

Keywords: Implementation of the 12 Basic Principles of UPI YPTK Padang, UMKM Mie Cipeh Cafe Uniang

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan bukan hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan lingkungan masyarakat. Rasa kasih sayang antara masyarakat Indonesia saat ini diganti dengan kebencian yang dilancarkan oleh berbagai kelompok etnis, pemeluk agama, anggota partai politik, bahkan oleh komunitas yang secara historis terkenal memiliki jiwa gotong royong yang tinggi, yakni masyarakat desa atau kampung. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukannya penanaman karakter di lingkungan sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat. Hal tersebut dapat memberikan pengertian yang lebih dalam kepada anak mengenai pentingnya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan interaksi antara faktor-faktor yang terlibat di dalamnya guna mencapai tujuan pendidikan. Interaksi faktor-faktor tersebut secara jelas dapat tersaksi dalam proses belajar, yaitu ketika pendidik mengajarkan nilai-nilai, ilmu, dan keterampilan pada peserta didik, sementara peserta didik menerima pengajaran tersebut. Sasaran proses pendidikan tidak sekedar pengembangan intelektualitas peserta didik dengan memasok pengetahuan sebanyak mungkin, lebih dari itu, pendidikan merupakan proses pemberian pengertian, pemahaman, dan penghayatan sampai pada pengamalan yang diketahuinya. Dengan demikian, tujuan tertinggi dari pendidikan adalah pengembangan kepribadian peserta didik secara menyeluruh dengan mengubah perilaku dan sikap peserta didik dari yang bersifat negatif ke positif, dari yang destruktif ke konstruktif, dari berakhlak buruk ke akhlak mulia, termasuk mempertahankan karakter baik yang disandangnya.

Pendidikan karakter juga di terapkan pada UMKM Mie Cipeh Cafe Uniang. Café uniang didirikan pada pertengahan tahun 2015 sang pendiri merupakan seorang mahasiswi UPI YPTK PADANG. Motivasi dia mendirikan usaha tersebut adalah karna banyaknya mahasiswa menyukai makanan yang pedas, salah satu menu yang populer yaitu mie cipeh, mie cipeh ini memiliki varian rasa, toping, dan level yang diinginkan oleh pelanggan. Dengan harga yang tentunya terjangkau bagi mahasiswa/mahasiswi.

UMKM Mie Cipeh Café Uniang menerapkan 12 Prinsip Dasar Upi YPTK Padang supaya pelayan dan pelanggan memiliki pendidikan karakter yang baik sesuai dengan prinsip dasar upi yptk bukan hanya pada saat berada di kampus tetapi diluar kampus juga harus di terapkan agar kita menjadi pribadi yang berkarakter dan berperilaku baik.

Berdasarkan hasil studi atau pengamatan yang tim lakukan secara langsung di objek kegiatan PKM, maka tim mengangkat judul PKM yaitu "Implementasi 12 Prinsip Dasar Upi YPTK Padang pada usaha Mie Cipeh Café Uniang".

METODE

- a. Persiapan
Kegiatan Persiapan ini mencakup beberapa prosedur:
 - a. Menyiapkan materi
 - b. Survei lokasi
 - c. Mengurus surat-surat perizinan
 - d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.
- b. *Screening*
Setelah memaksimalkan persiapan, screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :
 - a. Menyiapkan pembicaraan dan panitia sebelum acara
 - b. Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi
 - c. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, cendramata dan spanduk
- c. Implementasi Kegiatan
Kegiatan ini berkaitan dengan pelaksanaan PKM dengan waktu yang telah terjadwal. Adapun rencana kegiatan yang ada :
 - a. Pembukaan PKM oleh mahasiswa
 - b. Penyajian materi PKM team dosen
 - c. Sosialisasi untuk memberikan kemampuan kepada pemilik UMKM Tara Bakery Padang dalam inovasi produk pada UMKM Tara Bakery Padang

- 4 Penutup (dokumentasi dan administrasi)
- d. Evaluasi
Kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus di masa mendatang, sehubungan dengan capaian atau keterbatasan yang masih ada pada saat pelaksanaan PKM
- e. Laporan
Terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan dari pelaksanaan PKM yang telah dilakukan untuk menjadi bagian dan dokumentasi bukti dari pelaksanaan kegiatan ini kepada beberapa pihak seperti LPPM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan UMKM Mie Cipeh Café Uniang dianggap sesuai dengan implementasi 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang karena di Umkm ini menunjukkan sikap dan sifat yang ada pada 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang.

Menyayangi sesama

Pemilik Café dan pelanggan (mahasiswa) saling menjaga hubungan satu sama lain, bahkan alumni yang sudah wisuda masih berhubungan baik dengan pemilik cafe. Pemilik cafe seringkali memberikan bantuan terhadap pelanggannya atau mahasiswa yang sudah wisuda atau bekerja sebagai sales dengan membantu membeli produk yang dipromosikan kepada pemilik café tersebut, begitupun sebaliknya pelanggan atau mahasiswa selalu ingin membantu pemilik café dengan cara membeli dan mengajak teman-temannya untuk belanja di café uniang.

Berlaku Jujur

Pemilik cafe selalu transparan akan harga makanan yang disediakan. Pemilik café juga menggunakan bahan- bahan yang sehat dan berkualitas tanpa pengawet yang berbahaya.

Bertanggung Jawab

Pemilik café bertanggung jawab atas pesanan pelanggan dengan cara menyajikan pesanan tersebut sesuai dengan keinginan pelanggan dan tidak membuat pelanggan lama menunggu.

Menegakkan Disiplin

Pemilik kos selalu membangunkan anak kos di pagi hari, mengingatkan anak kos untuk membuat tugas dan merapikan tempat parkir. Pemilik kos tidak segan untuk mengkonfrontasi anak kos yang berbuat salah.

Berlaku Adil

Pemilik cafe bersikap sama rata pada semua pelanggan atau mahasiswa, bersikap baik dan ramah terhadap semua dan tidak pandang bulu dalam melayani pelanggan.

Berkolaborasi dan Bersatu

Pelanggan (mahasiswa) sering membantu disaat café sedang ramai oleh pelanggan dengan cara menulis pesanan dan membantu mengantarkan pesanan

Meningkatkan Kreativitas

Pemilik cafe menginovasikan menu-menunya berdasarkan ide yang diberikan atau disukai mahasiswa, yang diminati banyak oleh mahasiswa/mahasiswi.

Belajar dan Berilmu

Pemilik café juga menyediakan wifi gratis untuk mahasiswa yang ingin. belajar dan mengerjakan tugas dicafe tersebut.

Mencegah Kemungkaran

Pemilik cafe melarang pelanggan atau mahasiswa membawa miras dan berjudi di tempat tersebut mauoun lingkungan sekitarnya agar tidak terjadi lkerusuhan dilingkungan tersebut.

Menjaga Kedamaian

Pemilik café selalu menghimbau mahasiswa tau pelnggan untuk menjagfa ketenangan café, memediasasi pelanggan jika ada komplek terhadap makanan yang telah disajikan pemilik cafe.

Mensyukuri Nikmat

Pemilik kos selalu membayar zakat dan pajaknya, serta memberi makanan gratis pada pelanggan jika menerima resek lebih. Pemilik cafe tidak akan membuang makanan yang tidak terjual pada hari itu dan memberikannya pada mahasiswa dan orang-orang disekitarnya.

Berlaku Sabar

Pemilik cafe selalu sabar dalam menghadapi komplek pelanggan terhadap kesalahan yang tidak sengaja dibuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam program kemitraan ini maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Mie Cipeh Café Uniang sudah melakukan implementasi 12 prinsip dasar UPI YPTK Padang dengan tepat yakni:

12 Prinsip Dasar UPI YPTK

1. Menyayangi Sesama
2. Berlaku Jujur
3. Bertanggung Jawab
4. Menegakkan Disiplin
5. Berlaku Adil
6. Berkolaborasi dan Bersatu
7. Meningkatkan Kreativitas
8. Belajar dan Berilmu
9. Mencegah Kemungkaran
10. Menjaga Keamanan
11. Mensyukuri Nikmat
12. Berlaku Sabar

Dengan 12 Prinsip Dasar yang telah di Implementasikan maka UMKM Mie Cipeh Café Uniang sudah memiliki kebibadian dan karakter yang baik sehingga dapat menjadi contoh untuk UMKM yang lain.

SARAN

Disarankan agar UMKM Mie Cipeh Café Uniang dapat mempertahankan perilaku dan karakter yang baik sesuai dengan 12 Prinsip Dasar UPI YPTK Padang agar UMKM ini tercermin sebagai UMKM yang berpendidikan karakter yang mampu menjadi acuan bagi lingkungan sekitar dan masyarakat agar selalu berperilaku dan mempunyai karakter yang baik agar hidup lebih disiplin dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/27544>
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/jsmb/article/view/3769>
<http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69>
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/15114>

Implementasi 12 Prinsip Dasar, S5

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

17 %
INTERNET SOURCES

10 %
PUBLICATIONS

4 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ejournal.unma.ac.id 4%
Internet Source

2 ikadekartajaya.wordpress.com 4%
Internet Source

3 Rahmat Hidayat, U. Habiya, R. Mulyadi, J. Ashiddiqi. "PELATIHAN RECORDING TERNAK RUMINASIA di KELOMPOK TANI BUMDES DESA SALO TIMUR KECAMATAN SALO KABUPATEN KAMPAR", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020 4%
Publication

4 ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id 4%
Internet Source

5 eprints.ums.ac.id 3%
Internet Source

6 ejournal.uika-bogor.ac.id 3%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On